

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *BUBAKAN*
PADA *WALIMATUR URSY***

(Studi Kasus di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Oleh:

Anwar Chariri

NIM 10210087



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2014

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *BUBAKAN* PADA
*WALIMATUR URSY***

(Studi Kasus di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Oleh:

Anwar Chariri

NIM 10210087



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI *BUBAKAN* PADA *WALIMATUR URSY*

(Studi Kasus di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 23 Juni 2014

Penulis,

Anwar Chariri

NIM 10210087

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi saudara Anwar Chariri NIM : 10210087 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI BUBAKAN PADA *WALIMATUR 'URSY*

(Studi Kasus di Desa Bendosari, Kec. Pujon, Kab. Malang)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 25 Juni 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Ketua Jurusan

Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr. Sudirman, MA

Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H

NIP. 19770822 200501 1 003

NIP. 19740619 200003 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji skripsi saudara Anwar Chariri, NIM 10210087, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI BUBAKAN PADA *WALIMATUR 'URSY*

(Studi Kasus di Desa Bendosari, Kec. Pujon, Kab. Malang)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+

Dewan Penguji :

- | | |
|--|----------------------------|
| 1. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag.
NIP 19670218 199703 1 001 | (_____)
Ketua |
| 2. Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H
NIP 19740619 200003 1 001 | (_____)
Sekretaris |
| 3. Dr. H. Roibin, M.H.I
NIP 19681218 199903 1 002 | (_____)
Penguji Utama |

Malang, 12 Agustus 2014

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I

Nip 19681218 199903 1 002

MOTTO

إِن هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾

“(agama Kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu.” (QS. Asy Syu’araa’: 137).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT
Telah memberikan sedikit kekuasaan-Nya kepada hamba.

Bangsa dan tanah air ku tercinta “INDONESIA RAYA”.

Dengan segenap rasa cinta dan sayang, ku persembahkan karya ini kepada :
Ayahanda Ahmad mubin dan ibunda Sulianah, dengan ikhlas membesarkan,
mengasuh, mendidik dan membiayai, serta iringan do’a-Nya kepada penulis dalam
menuntut ilmu.

Serta Adik-adik Ku tercinta, yang telah memberikan dorongan baik moral maupun
spiritual, selama penulis studi, yaitu Ummu Tamimul Khoiroh dan Zidni Fahmi Nurron.

Tak lupa kepada seluruh teman-teman AS’10 yang selalu menemani dalam keluh kesah sedih
dan bahagia selama menempuh pendidikan, terima kasih atas bantuan doa dan tenaga.

Teman-teman kontraan “mewah”, wahyu, lubab, dhovar, safii, ayyub, iqbal, dan juga teman-
teman yang ada dirumah hariz dan subekin, terimakasih atas bantuan dan doanya.

PRAKATA

Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT sang penggenggam jiwa seluruh manusia, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan kami.

Shalawat dan salam senantiasa kami haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amiin..

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H selaku pembimbing dalam skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan dan motivasinya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ahmad Wahidi, M,HI selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi.
5. Semua guru-guruku dari kecil sampai sekarang tanpa terkecuali, khususnya kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan dan mencurahkan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Ayahanda Ahmad Mubin, Ibunda Sulianah, adik-adik Ummu Tammimul Khoiroh dan Zidni Fahmi Nuron serta seluruh keluargaku terima kasih yang tak terhingga atas do'a, dukungan, bimbingan, pengorbanan yang telah kalian berikan.
7. Semua Sahabat-sahabatku khususnya angkatan 2010 Fakultas Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan warna dalam kehidupan selama menempuh masa studi ini.

8. Teman-teman seperjuangan dikontraan "MewaH" Ahmad Syafii, Wahyu Setyo M, Uhan Noor Ayyubi, Dhovar Navik, M. Lubab B, M Iqbal K, yang telah membantu atas kelancaran dalam mengerjakan penelitian ini
9. Teman-teman seperjuangan di kelas Ma'mun Syaikhoni dan Sunyoto, Serta teman-teman, Subekin, dan Hariz Ubaidillah yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini
10. Semua pihak yang ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan memberikan balasan yang setimpal atas segala jasa, kebaikan, serta bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhirnya, dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis serta semua pihak yang memerlukan.

Malang, 23 Juni 2014

Penulis

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ialah pemindahalian tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan**

Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

ا	tidak dilambangkan	ض	ll
ب	p	ط	h
ت		ظ	lh
ث	s	ع	(koma menghadap atas)
ج		غ	gh
ح	h	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dz	ل	
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sy	ه	h
ص	sh	ي	y

B. Vokal, Panjang Dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قَالَ menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "î" melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Seperti contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

C. Ta' Marbutah

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسة menjadi al- risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatilla h*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya' Alla h ka na wa ma lam yasya' lam yakun.
4. Billa h 'azza wa jalla.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
ملخص البحث.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kerangka Teori	11
1. Tradisi	11
2. Al-Urf.....	12
a. Pengertian al-Urf.....	12

b. Macam-macam Al-urf.....	13
c. Syarat Al-urf	15
d. Kehujjahan Al-Urf	16
3. Perkawinan dalam islam	17
a. Pengertian Nikah.....	17
b. Hukum Nikah.....	20
c. Rukun dan Syarat Nikah	23
d. Tujuan Nikah	25
4. Walimatur ursy.....	26
a. Pengertian Walimatur Ursy.....	26
b. Hukum dan Pelaksanaan Walimah	27
c. Hukum menghadiri walimah.....	28
5. Perkawinan Adat Jawa.....	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Sumber Data.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Metode Pengolahan dan Analis Data	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Kondisi Objek Penelitian	39
1. Kondisi Geografis Bendosari.....	39
2. Kondisi penduduk	40
3. Kondisi Sosial Keagamaan	40

4. Kondisi Sosial Pendidikan	41
5. Kondisi Sosial Ekonomi	42
B. Paparan Dan Analisis Data	43
1. Pelaksanaan tradisi Bubakan Pada Walimatur Ursy	43
2. Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Tradisi Bubakan Pada Walimatur Ursy	52
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	66
DAFTAR ISI.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Anwar Chariri, NIM 10210087, 2014. **Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Tradisi Bubakan Pada Walimatur 'Ursy**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing : Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H

Kata Kunci : Pandangan, Tokoh masyarakat, Tradisi, Urf.

Pernikahan menjadikan proses keberlangsungan hidup manusia di dunia ini berlanjut dari generasi ke generasi. Selain itu juga berfungsi sebagai penyalur birahi, melalui hubungan suami isteri serta menghindari godaan setan yang menjerumuskan. Dalam pernikahan adat di Indonesia tidak bisa di lepaskan dari tradisi, tradisi sendiri ialah kebiasaan atau adat istiadat yang sering kita lakukan sehari-hari. Menurut Undang-Undang Perkawinan No.1 tahun 1974, mengatakan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu : 1). Bagaimana prosesi tradisi *Bubakan* pada *Walimatul 'Ursy* ? 2) Bagaimana pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Tradisi *Bubakan* pada *Walimatul 'Ursy* ?.

Penelitian ini tergolong penelitian empiris yang menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data penelitian ini diperoleh dari observasi langsung serta wawancara kepada tokoh masyarakat sebagai data primer, serta dari fatwa ulama' dan literatur yang sesuai dengan tema sebagai data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukan, Bahwa pelaksanaan tradisi *Bubakan* dalam perkawinan di Desa Bendosari memiliki keunikan sendiri dan menjadi ciri khas dari masyarakat desa tersebut. Adapun makna dilaksanakannya tradisi *Bubakan* bagi masyarakat Bendosari adalah mendoakan kepada calon mempelai agar nantinya dalam membina keluarga dapat menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah wa rahmah. Dalam pandangan masyarakat di Desa Bendoari tradisi *Bubakan* bisa disebabkan beragam macam dan menurut mereka merupakan warisan dari nenek moyang yang harus dilestarikan serta dilanggengkan secara terus menerus. Dalam pandangan masyarakat, pada umumnya di Bendosari bahwa tradisi *Bubakan* dalam perkawinan tetap bisa untuk dilestarikan dan dipertahankan, disebabkan karena tradisi ini bisa diterima dengan akal sehat dan tidak mengandung unsur kesyirikan di dalamnya.

ABSTRACT

Anwar Chariri, NIM 10210087, 2014. **Views Bubakan Community Leaders Against Tradition In Walimatur 'Ursy**. Theses.Jurusan Al-ahwal Al-shakhsiyyah Faculty of Sharia Islamic State University Maulan Malik Ibrahim Malang.
Supervisor: Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H

Key words: perspective, community leaders, Tradition, Urf, *fatwa ulama*.

Marriage is a process of human life in this whole world that is as form to continue generation to the generation. Further, it is also as biological function, though conjugal relationship and to avoid temptation of Satan who plunged. Wedding traditional party in Indonesia is always related with culture daily activities in society itself. According to Indonesia government law No.01 of 1974, said that marriage is a correlation between man and woman as the husband and wife to purpose of forming family (household) by the name of God.

In this study, there are two formula of research questions; 1) How is processing tradition *Bubakan* on *walimatur ursy* ? And 2) How do community leaders faces tradition *Bubakan* on *walimatur usry* ?

This study is classified as empirical research, which qualitative approach is used. The source of this research is base on observation and interviews to community leaders as the primary data, and *fatwa ulama* appropriate as second any data.

The results show that, the implementation tradition of marriage in *Bubakan* Bendosari has its own uniqueness and it is also as the cartelistic of community itself. Moreover, the meaning of tradition *Bubakan* is to pray for people who are marriage at that time. So, they are can be elegant family (sakinah,mawadah,wa rahma). In perspective society Bendosari *Bubakan*, *Bubakan* tradition can be caused by much variety. They believe, *Bubakan* tradition is inherited from ancestors that must be preserved and perpetuated continuously. Generally, *Bubakan* tradition still has to be preserved and maintained. Again, the tradition can be accepted by common sense and do not contain element of shirk in it self.

ملخص البحث

أنوار حريري، 10210087، 2014، رأي شيخ المجتمع من "بوباكان" في وليمة العرش من ، بحث الجامعي، قسم أحوال الشخصية، شعبة الشريعة، الجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المرشد: الدكتور الحاج مجائد كمكيلو الماجستير

الكلمة الرئيسية: رأي، شيخ المجتمع، العادة، العرف
تهدف النكاح لإستمرار الحيات على القوم. بجانب عملية البدنية بين الزوجين ويستطيع النكاح ليبعد عن الزنى. كثير من عملة النكاح في الإندونسي هو مشترك بالعادة. العادة هي عملية اليومية التي فعلت. القوانين النكاح رفو 1 عام 1974 يقول: النكاح هو العقد الظهيرية والباطنية بين الرجل والنساء كزوجين عل هدف تصنيع الأسرة الباقية على أساس إلهيه الوحدة.

أما أسئلة البحث أعني: 1. كيف عملية "بوباكان" في وليمة العرش ؟. 2. كيف رأي شيخ المجتمع عن عملية "بوباكان" في وليمة العرش؟.
يستعمل هذا البحث بمدخل الوصفي الكمي. الأدوات الجمع البيانات بطريقة ملاحظة و مقابلة إلى شيخ المجتمع كالمصدر الأول ثم قول العلماء والوثائق المتعلقة بالعنوان البحث كالمصدر الثاني

وننتيجة البحث أعني، أن عملية "بوباكان" في النكاح بقرية بندوساري هناك علامة المخصوص وفرق بينا آخر. أما معنى "بوباكان" لدي المجتمع بندوساري أعني يدعو إلى الزوجين لتكون العسرة السكينة والمودة والرحمة. وأما رأي شيخ المجتمع في قرية بندوساري عن "بوباكان" أنه جاء بسبب المتنوعة وجاء بطريقة الوارثية من الزمان الماضي أو يستطيع أن نقول من الجد والجددة الماضي. وقال أيضا أن هذه العادة يجوز لإستمراره. لأنها لا يتعرض بالعقل السليمة ولا يجد أيضا من عناصر الشرك فيها.

